

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Purifier adalah pemisahan dua cairan yang berbeda berdasarkan berat jenisnya. Bagaimanapun dalam hal ini termasuk pemisahan partikel padat dari cairan yang di inginkan. Di kapal, *purifier* berfungsi untuk membersihkan bahan bakar atau minyak lumas dari kotoran cair maupun padat (lumpur). (BP3IP,2005 : 85)

Salah satu penunjang utama dalam operasi mesin adalah konsumsi bahan bakar pada mesin tersebut. Apabila kualitas dan kuantitas bahan bakar untuk mesin telah sesuai dengan suplai yang dibutuhkan oleh mesin, maka kinerja mesin tersebut akan lancar. Namun apabila terjadi ketidak lancaran suplai bahan bakar, maka kinerja mesin menjadi kurang maksimal Gangguan dan hambatan pada saat berlayar harus ditekan sekecil mungkin. Jika terjadi *Over flow* bahan bakar dan putaran mangkok tidak mencapai putaran maksimal pada *Fuel Oil Purifier*. Gangguan yang terjadi tentu saja akan sangat merugikan banyak pihak apabila tidak dapat diatasi dalam waktu yang singkat. Kelancaran pada mesin induk juga didukung oleh permesinan bantu yang menjadi sebuah sistem diatas kapal.

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan sektor ekonomi banyak dipengaruhi oleh perkembangan dalam bidang pelayaran, maka banyak perusahaan yang menggunakan jasa angkutan laut dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut.

Perusahaan pelayaran dituntut untuk bisa memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna jasa, seiring dengan besarnya persaingan usaha pelayaran. Upaya tersebut sudah diwujudkan dengan penggunaan teknologi pada kapal-kapal di perusahaan pelayaran.

Berdasarkan hal pentingnya peran kerja *purifier* tersebut diatas, maka penulis bergagasan untuk membuat karya tulis dengan judul :**PERAWATAN DAN PENGOPERASIAN FUEL OIL PURIFIER DALAM**

MENINGKATKAN MUTU BAHAN BAKAR DI KAPAL DHARMA FERY VIII PT. DHARMA LAUTAN UTAMA.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan rumusan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara menjalan *Fuel Oil Purifier*.
- b. Apa penyebab terjadinya kerusakan di *Fuel Oil Purifier* di Kapal DHARMA FERY VIII.
- c. Bagaimana Perawatan dan perbaikan di *Fuel Oil Purifier* di Kapal DHARMA FERY VIII.

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui secara detail mengenai :

- a. Untuk dapat mengetahui cara mengatasi kerusakan *Fuel Oil Purifier* di kapal DHARMA FERY VIII.
- b. Untuk mengetahui seberapa baik dan buruknya kinerja *Fuel Oil Purifier* di kapal DHARMA FERY VIII.

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan dari penyusunan karya tulis ini Sebagai berikut :

- a. Khususnya bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh program diploma di STIMART “AMNI” Semarang.
- b. Memberikan informasi kepada perusahaan bahwa *Fuel Oil Purifier* dalam kondisi baik atau tidak.
- c. Agar *Fuel Oil Purifier* dapat berjalan dengan baik saat berlayar, sehingga tidak terjadi kerusakan atau trouble saat pelayaran.

1.4 Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan yang ingin dicapai melalui Karya Tulis ini yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Karya Tulis. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai pembuatan Karya Tulis.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan Karya Tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan Karya Tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan Karya Tulisnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab pembahasan.

(Prosentase penyusunan Pendahuluan sebesar 10%)

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online.

(Prosentase penyusunan Tinjauan Pustaka sebesar 25%)

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Berisi gambaran umum objek penelitian (tempat observasi saat pelaksanaan Prada baik diperusahaan ataupun diatas kapal, dilengkapi

dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan kapal yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan jurusan).

(Prosentase penyusunan Gambaran Umum sebesar 25%)

BAB 4 PEMBAHASAN

1.1 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan Karya Tulis, metodologi penelitian merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

1.2 Pembahasan

Tahap pembahasan sebuah Karya Tulis merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir Karya Tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah diulas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas.

(Prosentase penyusunan Pembahasan sebesar 35%)

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis Karya Tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan pengambil data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis.

(Prosentase penyusunan Penutup sebesar 5%)